library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id



BAB 2

TUJUAN, KEBIJAKAN, STRATEGI PENATAAN RUANG

2.1. Tujuan dan Sasaran Penataan Ruang

2.1.1. Tujuan

Tujuan dari penataan ruang Desa Sendang Kecamatan Wonogiri adalah Terwujudnya Desa Sendang sebagai Desa Wisata dengan menggunakan pendekatan "C*ommunity Based Tourism*" yang didukung dengan pengembangan pertanian dan home industry sebagai penunjang perekonomian.

Pendekatan "C*ommunity Based Tourism*" merupakan konsep pariwisata yang berbasis masyarakat. Dalam konsep C*ommunity Based Tourism* masyarakat di berdayakan untuk mengelola objek wisatanya sendiri. Dalam implementasi konsep C*ommunity Based Tourism* di Desa Sendang didukung dengan adanya potensi pengembangan pertanian dan *home industry* sebagai penunjang perekonomian

2.2.1. Sasaran

Adapun sasaran penataan ruang dalam Dokumen Rencana Tata Ruang Desa Sendang Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021-2031adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan objek-objek wisata potensial di Desa Sendang sebagai kawasan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian desa.
b. Pengoptimalan pengembangan *home industry* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sendang.
c. Mempertahankan dan meningkatkan produktivitas pertanian sebagai salah satu aktivitas ekonomi utama masyarakat

2.2. Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang

2.2.1. Kebijakan Arahan Pengembangan Struktur Ruang

a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana
   - Pembangunan sarana pendidikan
   - Penambahan sarana perdagangan dan jasa
   - Penambahan Sarana Ruang terbuka, taman dan lapangan
   - Penambahan dan peningkatan sarana kesehatan
   - Penambahan sarana mitigasi bencana
   - Penambahan sarana tematik penunjang perekonomian

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

b. Peningkatan Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas Pelayanan Prasarana
   - Penyediaan pasokan energi listrik dengan sistem distribusi dengan target pelayanan seluruh dari kebutuhan
   - Penambahan jaringan drainase
   - Pengembangan dan pemerataan ketersediaan air bersih lingkungan
   - Pengembangan Sistem pengolahan air limbah
   - Peningkatan kualitas pengelolaan jaringan persampahan.
   - Pengelolaan kondisi jaringan telekomunikasi.
   - Penyediaan prasarana mitigasi bencana.

c. Peningkatan Kualitas dan Jangkauan Pelayanan Jaringan Transportasi
   - Pengelolaan dan perawatan penerangan jalan
   - Pnambahan penyediaan halte yang saling terintegrasi dengan pusat-pusat kegiatan
   - penambahan jalur pedestrian
   - Pengadaan Moda Transportasi Umum Desa
   - Pengadaan rute pariwisata

2.2.2. Kebijakan Arahan Pengembangan Pola Ruang

a. Pengembangan Kawasan Lindung
   - Pengoptimalan kawasan ruang terbuka hijau
   - Menetapkan kawasan lindung sempadan sungai, resapan air dan spiritual
   - Menetapkan daerah rawan bencana tanah bergerak yang dapat mengakibatkan longsor

b. Pengembangan Kawasan Budidaya
   - Pengoptimalan kawasan pemerintahan dan pelayanan umum
   - Mengembangkan lahan industri potensial.
   - Mengembangkan kawasan pengembangan kawasan pariwisata.
   - Mengembangkan kawasan pengembangan kawasan ekonomi.

2.2.3. Kebijakan Arahan Pengembangan Desa

a. Pengembangan kawasan pariwisata
   - Pengadaan sarana/fasilitas penunjang pariwisata
   - Pembuatan kebijakan arahan pengembangan potensi pariwisata
   - Pengoptimalan dan pengembangan potensi pariwisata
   - Penguatan identitas kebudayaan tradisional

b. Pengembangan kawasan Pertanian
   - Penyesuaian jenis tanaman
   - Pengendalian hama yang merusak pertanian
   - Penambahan infrastruktur penunjang produksi, distribusi dan promosi
   - Pengadaan sarana penunjang pertanian

c. Pengembangan kawasan Industri dan UMKM
   - Pelatihan dan sosialisasi bagi pelaku usaha yang berkelanjutan
   - Peningkatan kerjasama pelaku usaha dengan BUMDesa
   - Pengadaan inovasi pemasaran produk UMKM dan industri
   - Pengolahan komoditas perikanan, pertanian, dan peternakan

d. Kawasan tanggap bencana
   - Penambahann EWS (Early Warning System) yang tersebar di titik rawan bencana
   - Pengadaan jalur evakuasi menuju ke titik kumpul
   - Pemberdayaan masyarakat secara sinergi yang beroritentasi kepada penurunan risiko bencana